

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2007:6).

Sedangkan menurut Sukmadinata (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara kelompok maupun individual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena, , peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, sikap kepercayaan, dan pemikiran secara kelompok maupun individu dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dikategorikan dalam kualitatif yang bersifat deskriptif karena penelitian ini akan menjelaskan peran Humas Polresta Surakarta dan aliran komunikasi yang ada di Polresta Surakarta.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengambil lokasi di Polresta Surakarta, yang berada di jalan Adi Sucipto No. 02, Banjarsari, Surakarta.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Hasan (2002) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau pihak yang berkepentingan yang memerlukannya. Selanjutnya, data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Narimawati, 2008). Data primer juga mengacu pada informasi tangan pertama yang diperoleh peneliti berkaitan dengan variabel yang diminati untuk tujuan spesifik. Dengan demikian data primer ialah data yang didapat langsung dari narasumber asli atau pertama yang diperoleh secara langsung di lapangan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Menurut Sugiyono (2015) data sekunder ialah sumber data yang diberikan tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya dokumen lewat atau orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder ialah data yang dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Data-data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen, postingan media sosial, foto dan lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sample

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Arikunto, 2006:17). Ciri-ciri atau sifat yang dimaksud yaitu data-data wawancara dengan staff humas yang berkaitan dengan teori peran humas menurut Ruslan.

Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. PAUR dan staff Humas Polresta Surakarta
2. Usia minimal 22 tahun
3. Lama bekerja minimal 3 tahun

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, dimana percakapan itu dilakukan dengan 2 (dua) pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, serta yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian kepada responden penelitian (Moelong, 2008:35). Data yang diperoleh diharapkan tidak hanya yang diketahui secara umum, melainkan data yang lebih terperinci. Wawancara ini ditujukan kepada PAUR Humas Polresta Surakarta yang mengetahui mengenai peran humas dan aliran komunikasi yang ada di Polresta Surakarta.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan (observasi) langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Pada penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan melakukan capture terhadap postingan akun sosial media resmi Polresta Surakarta dan pengamatan pada saat magang.

3.6 Validitas Data

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas di lokasi penelitian. Untuk menjamin validitas data ini, digunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi merupakan cara yang umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif yaitu menarik kesimpulan yang mantap diperlukan tidak hanya dari suatu cara pandang saja (Sutopo, 2006:78).

Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011:330). Hal ini bertujuan menguji data yang diperoleh dari sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain. Pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan sumber data yang berbeda yaitu data wawancara dan data *screenshot* postingan sosial media resmi Polresta Surakarta.

Adapun triangulasi metode membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu (Pawito, 2007:99). Triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti.

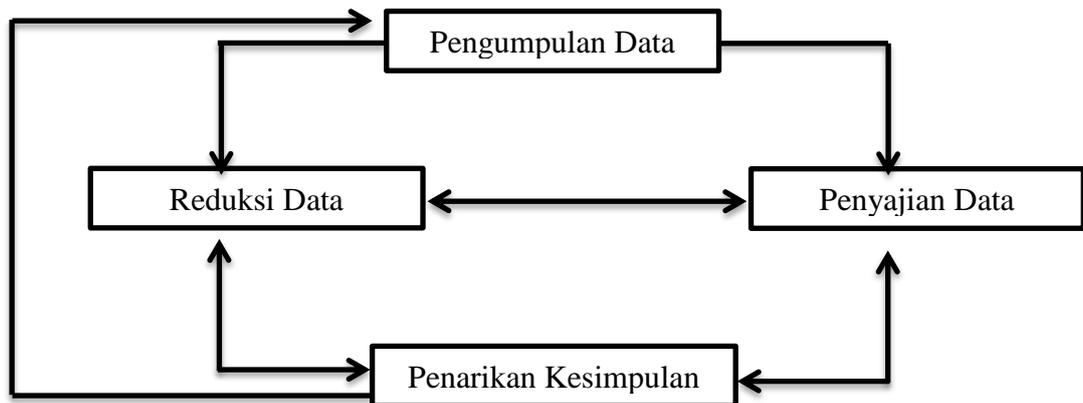
Dalam tahap ini hasil wawancara kepada PAUR humas, direduksi berdasarkan teori peran humas yang ada pada kajian teori. Kemudian pada hasil screenshot akun sosial media resmi Polresta Surakarta juga dilakukan proses pereduksian berdasarkan teori peran seperti tahap sebelumnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Data sajian dalam penelitian ini adalah wawancara kepada PAUR humas Polresta Surakarta. Selanjutnya, data tersebut juga dijelaskan mengenai apa sajakah peran humas dan bagaimana aliran komunikasi yang ada di Polresta Surakarta berjalan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Dalam tahap ini data yang disajikan akan ditriangulasi atau divalidasi agar mendapatkan data yang terjamin kebenarannya.



Bagan 1.3

Skema Model Analisis Interaktif

Miles & Hiberman

Analisis data dilakukan dengan 3 alur yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus selama penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dengan menyusun kumpulan informasi dan menggabungkannya sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan dan membandingkan data satu dengan yang lain sehingga

mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari kondisi permasalahan yang ada.